

## Meningkatkan Keterampilan Bernalar Kritis Siswa SMP Pangudi Luhur Wedi Kelas 8B Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Multimedia

**Teresia Sandra Maria**

STPKat Santo Fransiskus Asisi Semarang

**Yohanes Umbu Lede, M.Pd.**

STPKat Santo Fransiskus Asisi Semarang

Alamat: Jl. Ronggowarsito 8, Semarang

Korespondensi penulis: [teresiasandramaria@email.com](mailto:teresiasandramaria@email.com)

**Abstract.** Education is the most important factor in determining the quality of human resources and the progress of a nation. The educational process is able to give birth to creative, innovative ideas in the dynamics of current developments. In the education process, curriculum development becomes one of the instruments to improve the quality of education. With this research, it is hoped that students will be able to improve their critical reasoning skills using the Multimedia-Assisted Discovery Learning Model. Apart from that, it is hoped that students can combine daily life in dealing with suffering with the tribulations experienced by Jesus so that they can apply Jesus' example in their daily life. The method used in this research is Classroom Action Research which includes planning, implementation, observation and reflection. In this research, it was found that students' critical reasoning skills can be improved through multimedia prepared by teachers, making the learning process and understanding of the material easier. Multimedia assistance can also increase concentration during learning because it is more interesting

**Keywords:** Multimedia-Assisted Discovery Learning Model.

**Abstrak.** Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Dalam proses Pendidikan itu, pengembangan kurikulum menjadi salah satu instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan penelitian ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan bernalar kritis menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Multimedia. selain itu diharapkan peserta didik dapat memadukan kehidupan keseharian dalam menghadapi penderitaan dengan kesengsaraan yang dialami Yesus sehingga dapat menerapkan teladan Yesus dalam hidup sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan bernalar kritis peserta didik dapat meningkat melalui multimedia yang disiapkan guru sehingga mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman materi. Bantuan multimedia juga dapat meningkatkan konsentrasi saat pembelajaran karena lebih menarik.

**Kata kunci:** Discovery Learning Berbantuan Multimedia

### LATAR BELAKANG

Perubahan zaman yang cepat dengan kemajuan teknologi informatika dan digital membuat kehidupan sosial baik komunikasi dan kehidupan bermasyarakat juga mengalami perubahan. Hal ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Minat belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku yang berkenaan dengan pelajaran tertentu, dan merasa senang bila tidak belajar pelajaran tertentu saat guru tidak hadir.

Minat belajar di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Dimana faktor internal tersebut antara lain perhatian siswa yang muncul karena rasa ingin tahu, sikap siswa dan bakat siswa. Lalu faktor eksternal yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga (Fauziah : 2021).

Semangat dalam belajar dari diri siswa akan timbul apabila adanya dorongan atau motivasi yang datang baik dari dalam diri peserta didik, guru, orangtua, maupun lingkungan tempat tinggalnya. Motivasi dibangun sedemikian rupa di dalam kelas maupun luar kelas, tujuannya untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Di kelas seorang guru dapat membangun motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, dari mulai pendekatan metode pembelajaran, media pembelajaran maupun cara mengelola kelas. dengan demikian motivasi pembelajaran dan pengajaran peserta didik di sekolah akan terbangun dan dapat berpengaruh terhadap sosial kehidupan ditengah-tengah masyarakat (Zakiah:2023).

Oleh sebab itu, dibutuhkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan tetap menemukan makna belajar yang sesungguhnya. Motivasi belajar bisa diberikan melalui berbagai cara, salah satunya adalah penggunaan multimedia, dimana perkembangan teknologi tidak bisa dipisahkan dari gaya belajar peserta didik pada era milenial.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan bernalar kritis menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Multimedia. Selain itu, peserta didik juga dapat memadukan kehidupan keseharian dalam menghadapi penderitaan dengan kesengsaraan yang dialami Yesus sehingga peserta didik dapat menerapkan teladan Yesus dalam hidup sehari-hari.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Bernalar Kritis**

Salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila yang menarik untuk dikritisi adalah bernalar kritis. Siswa yang memiliki dimensi tersebut berarti mampu menggunakan kemampuan nalar kritisnya untuk memproses informasi, mengevaluasi, hingga menghasilkan keputusan yang tepat dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya. Siswa juga mampu menyaring informasi, mengolah, mencari keterkaitan berbagai informasi, menganalisis, serta membuat kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Dimensi bernalar kritis juga berarti keterbukaan terhadap berbagai macam perspektif maupun pembuktian baru. Keterbukaan ini mampu bermanfaat ke depannya

karena menumbuhkan murid yang terbuka, mau mengubah pendapatnya, serta menghargai pendapat orang lain. (Asna:2022)

## **2. Discovery Learning**

Balim (2009) menyatakan discovery learning merupakan suatu metode yang mendorong siswa untuk sampai pada suatu kesimpulan berdasarkan kegiatan dan pengamatan siswa sendiri. Sagala dalam Hidayati (2017) mengemukakan terdapat lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan pendekatan inquiry/discovery yakni: (1) perumusan masalah untuk dipecahkan siswa; (2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis; (3) siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/hipotesis; (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi; dan (5) mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru. Metode mengajar yang biasa digunakan guru dalam pendekatan ini antara lain metode diskusi dan pemberian tugas, diskusi untuk memecahkan permasalahan dilakukan oleh sekelompok kecil siswa antara empat sampai lima orang dengan arahan dan bimbingan guru.

## **3. Multimedia**

Multimedia adalah multi-indra yang menstimulasi banyak indera dari penonton pada suatu waktu. “Sifatnya yang interaktif memungkinkan para guru untuk mengontrol aliran informasi (Khan et al, 2015)”. Dalam proses pembelajaran, hadirnya media sangat diperlukan sebab memiliki peranan besar yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (1994), media pembelajaran adalah suatu bagian penting dari proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa (Rusman, 2012). Salah satu jenis media pembelajaran mutakhir yaitu komputer yang digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran secara interaktif sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran sebab didukung dengan beberapa aspek seperti aspek suara, animasi, teks, dan grafik (Sinurat et al., 2015).

Penelitian juga dilaksanakan oleh Zakarias Surat pada tahun 2021.

Judul: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada materi sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan ke Surga melalui metode bertukar pasangan di kelas X IPS 2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Suyadi, 2010).

### **a. Perencanaan**

Dalam penelitian ini, guru merencanakan 2x pertemuan yang terjadi dalam 2x40 menit tiap pertemuan. Pada pertemuan 1, materi yang diajarkan adalah sengsara dan wafat Yesus. Pertemuan selanjutnya dengan materi Kebangkitan Yesus dengan alokasi waktu yang sama.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan siklus 1 berlangsung pada 30 Oktober 2023. kegiatan berjalan seperti yang telah direncanakan dan disiapkan guru sesuai sintaks model Discovery Learning berbantuan Multimedia.

Pelaksanaan kegiatan siklus 2 berlangsung pada 2 November 2023, juga berjalan lancar.

### **c. Observasi**

Dari hasil observasi, diperoleh data bahwa banyak siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, namun masih ada siswa yang kurang aktif, cenderung pasif dan menunggu jawaban teman, kurang bisa berinisiatif dalam menyampaikan pendapat, terutama saat diskusi kelompok.

Multimedia yang disediakan (video) banyak membantu peserta didik dalam mengarahkan pembelajaran karena lebih menarik. Multimedia juga membantu peserta didik memahami materi sehingga mampu meningkatkan nalar kritis, salah satunya dengan berani berpendapat di depan kelas maupun dalam kelompok.

Dalam menuliskan evaluasi melalui Google Formulir, siswa lebih antusias mengisi dibandingkan dengan menulis tangan di buku secara manual.

### **d. Refleksi**

Dalam refleksi, peserta didik diajak menemukan makna pembelajaran yang terjadi, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekedar teori atau berhenti pada pembelajaran di kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Siklus 1
  - a) Data pengamatan proses pembelajaran
  - b) Data observasi karakter Profil Pelajar Pancasila
  - c) Data Prestasi Belajar
2. Siklus 2
  - a) Data pengamatan proses pembelajaran
  - b) Data observasi karakter Profil Pelajar Pancasila
  - c) Data Prestasi Belajar

## **PEMBAHASAN**

1. Karakter Profil Pelajar Pancasila
2. Hasil tes Kognitif
3. Refleksi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berasarkan 2 siklus yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model discovery learning berbantuan multimedia sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang disiapkan guru. Dengan diskusi, banyak peserta didik lebih berani berpendapat, dengan menjawab beberapa pertanyaan panduan yang diberikan guru.

Saran bagi guru yang hendak menggunakan model discovery learning berbantuan multimedia: memilih bantuan multimedia yang menarik, relevan, durasi tidak terlalu lama supaya tidak membosankan, kesiapan alat yang hendak digunakan, serta sarana prasarana yang mendukung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian PTK ini.

1. Br. Adrianus Sulistya Kristy P., FIC selaku Kepala SMP Pangudi Luhur Wedi.
2. Peserta Didik Kelas VIII B yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.
3. Berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta kerjasama dari awal sampai akhir dalam kegiatan penelitian maupun penyusunan laporan PTK ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Asna Mariatul Kibtiyah. “ Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar”. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 5 No. 2, Agustus 2022 Hal. 82-87.
- Charli Sitinjak dan Dwi Hurriyati, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Universitas Bina Darma, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. 2022
- Ma'rifah, *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar*, Surabaya, 2018 (Helper, Vol 35 No 1 (2018) - 31 “HELPER” *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA Surabaya*
- Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, “Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1, no. 2 (June 16, 2021):1
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih , Asep Herry Hernawan , Prihantini, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6313 - 6319 *Research & Learning in Elementary Education*
- Zakarias Surat, Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada materi sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan ke Surga melalui metode bertukar pasangan di kelas X IPS 2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung Tahun Pelajaran 2019/2020, *Warta Pendidikan : Jurnal Pendidikan dan Budaya*, Vol. 5 No. 6 (2021): *Warta Pendidikan*, Publish Date 17 Maret 2021
- Zakiah Nur Harahap, Nurul Azmi, Wariono, Fauziah Nasution. Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran, *Journal on Education*, Volume 05, No. 03, Maret-April 2023.